

ABSTRAK

Mahasiswa merupakan suatu elemen masyarakat yang unik. Dalam rangka pemberantasan korupsi sangat diharapkan keterlibatan mahasiswa. Sehingga saya memilih judul “Peran Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Dalam Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Korupsi” untuk bagaimana pemberantasan dan pencegahan tindak pidana korupsi dalam UU No.30 Tahun 2002 serta peran mahasiswa Universitas Prima Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif melalui pendekatan Yuridis Normatif. Teknik pengambilan dan pengumpulan data melalui teknik kuisioner observasi dan data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif. Dalam UU No.30 Tahun 2002 telah diuraikan secara lengkap mengenai pemberantasan tindak pidana korupsi oleh KPK. Dalam melaksanakan tugas pencegahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 huruf d namun Pencegahan korupsi masih terjadi secara masif dan sistematis. Mahasiswa lebih difokuskan dalam hal ikut membangun budaya antikorupsi di masyarakat. Penulis berharap dengan adanya UU nomor 30 Tahun 2002 Tentang KPK, pemerintah lebih memanimalisir tindakan korupsi dengan cara melakukan wewenang dan tugasnya dengan baik,jujur,dan bijaksana dalam menjalankan tugasnya sebagai aparat yang dipercayakan sebagai pemberantas korupsi, dalam rangka pemberantasan korupsi sangat diharapkan keterlibatan mahasiswa pada upaya penindakan yang merupakan kewenangan institusi penegak hukum tetapi mahasiswa berperan aktif dalam upaya pencegahan.

Kata kunci: Mahasiswa, Pencegahan, Pemberantasan, Korupsi

ABSTRACT

Students are a unique part of society. In order to combat corruption, the involvement of students is highly expected. So I chose the title “Role of Primary University Indonesian Students in the Prevention and Elimination of Corruption” for how to eliminate and prevent corruption crimes in Law No.30 of 2002 as well as the role of primary Indonesia University Students. The type of research used is qualitative descriptive through the Yuridis Normative approach. The techniques of

collecting and collecting data through the observation quizzer techniques and the data obtained are then qualitatively analyzed. In the Act No. 30 of 2002 has been fully outlined regarding the punishment of corruption by the KPK. In carrying out the preventive tasks as referred to in Article 6 letter d, the prevention of corruption still occurs massively and systematically. Students are more focused on contributing to building a culture of anti-corruption in society. The author hopes that with the existence of the Law No. 30 of 2002 on the CPC, the government will more animate the actions of corruption by performing its authority and responsibilities properly, honestly and wisely in carrying out its duties as an apparatus entrusted as a deterrent to corruption, in order to combat corruption is highly expected student involvement in the investigation efforts that are the authority of law enforcement institutions but students play an active role in the prevention efforts.

Keywords: Students, Prevention, Eradication, Corruption